

## Bab IV

### Penutup

#### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan pada novel *Air Mata Terakhir Bunda* karya Kirana Kejora dengan tinjauan struktural, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pertama, novel *Air Mata Terakhir Bunda* (2012) merupakan suatu karya sastra yang utuh, karena dibangun oleh unsur fakta-fakta cerita, dan sarana-sarana sastra. Novel *Air Mata Terakhir Bunda* berdasarkan uturuan waktu merupakan alur maju-mundur(campuran). Novel ini merupakan novel riwayat perjalanan seorang tokoh yang memiliki jasa tidak ternilai. Alur berhubungan erat dengan latar, latar yang ada di dalam novel *Air Mata Terakhir Bunda* terdiri dari latar tempat, latar waktu, dan latar sosial. Latar tempat yang terlihat dalam novel ini adalah kota Jakarta dan Sidoarjo, Jawa Timur. Latar waktu terjadi pada sebelum terjadinya peristiwa lumpur lapindo yaitu 2006 sampai Delta menjadi sukses, jadi latar waktu yang terjadi sekitar tahun 2006 sampai 2011. Latar sosial yang novel *Air Mata Terakhir Bunda* yaitu pada kisah seorang ibu yang selalu berjuang dalam menghadapi kondisi hidupnya yang sulit dalam membesarkan kedua anaknya dengan segala usaha yang dia bisa demi masa depan kedua anaknya. Tema yang dipakai dalam novel ini yaitu perjuangan seorang Ibu yang rela melakukan apapun demi membesarkan anak-anaknya agar menjadi orang yang sukses dalam kehidupan. Judul novel yang digunakan dalam penelitian ini adalah

*Air Mata Terakhir Bunda*. Sudut pandang yang dipakai dalam novel ini adalah orang ketiga serba tahu dan pengamat cerita. Konflik dalam novel *Air Mata Terakhir Bunda* pada umumnya menunjukkan konflik lahir dan batin yang dialami tokoh. Gaya bahasa yang dipakai dalam novel ini menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Jawa atau lebih tepatnya bahasa yang dipakai dalam kota itu yaitu adalah bahasa Jawa khas Jawa Timur. *Tone* yang disorot dalam novel ini adalah bentuk penuh perasaan. Simbolisme dalam novel ini adalah adanya Sriyani di kehidupan Delta yang mengubah hidupnya. Dalam novel ini, Sriyani (ibu Delta dan Iqbal) bekerja dengan sangat gigih dan melakukan usaha sebisanya dalam membesarkan Delta dan Iqbal agar kedua anaknya tersebut dapat menggapai cita-citanya dan impiannya. Sriyani sendiri disimbolkan sebagai pahlawan bagi Delta. Bagi Delta perempuan yang sangat berharga dan menjadi cinta pertamanya adalah ibunya. Ironi yang menonjol dalam novel ini yaitu adalah ironi dramatis (ironi alur) terdapat pada bagian alur cerita dimana Delta yang terpaksa menikahi Sekar, karena perasaan iba dan kasihan kepada Sekar

Kedua, unsur nilai-nilai yang terkandung dalam nove *Air Mata Terakhir Bunda* karya Kirana Kejora ada lima nilai yang disebutkan. Nilai-nilai yang terkandung dalam novel ini adalah nilai religius atau nilai agama, nilai moral, nilai sosial, nilai estetika (keindahan), dan nilai kebudayaan.

#### **4.2 Saran**

Penelitian ini menganalisis unsur-unsur struktural dan nilai-nilai yang terkandung dalam novel *Air Mata Terakhir Buunda* karya Kirana Kejora dari

dalam cerita. Penelitian terhadap novel *Air Mata Terakhir Bunda* karya Kirana Kejora ini masih jauh dari kesempurnaan. Maka, penulis menyarankan agar dilakukan kembali suatu penelitian tentang objek ini dengan pendekatan ilmu sastra yang berbeda. Penulis juga mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca.

